

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan/ memaparkan data-data yang telah diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Djam'an Satori dan Aan Komariah mendefinisikan metode kualitatif adalah "suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah".<sup>35</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, tujuan penelitian deskriptif adalah "untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".<sup>36</sup>

Kemudian peneliti menggunakan metode deskriptif studi kasus. Metode ini digunakan karena dalam mencari kebenaran data dibutuhkan jangka waktu lama dan terus menerus. Menurut Andi Prastowo "esensi studi kasus pada dasarnya merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama".<sup>37</sup> Studi ini merupakan kajian mendalam

---

<sup>35</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen, sekaligus pengumpulan data menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, artinya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri peserta didik. Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah disiplin ilmu psikologi yang khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.<sup>38</sup>

penulis menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam menganalisis data. Pendekatan ini digunakan karena dalam kerjasama akan menyebabkan suatu interaksi sosial antara dua lingkungan yang berbeda yaitu guru dalam lingkungan sekolah dan orang tua dalam lingkungan keluarga, sehingga teori-teori yang digunakan sebagai acuan analisis data cenderung pada ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan pendidikan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Ngasem Kediri. Dengan alasan *bayground* sekolah Negeri, pinggiran kota, yang sedang berkembang dan dalam beberapa tahun mulai berdirinya sudah terakreditasi baik. Dan

---

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1997), hal.24

dalam model pembelajaran yang dipakai sangat bagus untuk menciptakan dan mengembangkan peserta didik dengan mutu yang baik, dan output yang bagus.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penulis menggunakan teknik *sampling purposive*, karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam menentukan subyek, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penulis, antara lain pengalaman responden, peran sertanya dalam organisasi di SMK, jabatan di SMK dan latar belakang pendidikan. Menurut Sugiono, yang dimaksud *sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu”.<sup>39</sup> Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain:

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Tersebut dan kepala Sekolah beserta waka Kurikulum di SMKN 1 Ngasem Kediri.

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a) Kepala Sekolah SMK N 1 Ngasem Kediri
- b) Guru-guru di SMK N 1 Ngasem Kediri
- c) Sebagian siswa-siswi SMK N 1 Ngasem Kediri

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

Tempat dan peristiwa

Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran, baik berupa lingkungan pendidikan, lingkungan luar maupun obyek pengamatan lain yang ikut berperan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi yang masing-masing secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data secara langsung, dengan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis dilapangan.

Djam'an Satori dan Aan Komariah berpendapat sebagai berikut.

Metode Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan terlibat seluruh panca indera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.<sup>40</sup>

Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Ada beberapa hal yang penulis amati, yaitu kondisi fisik SMK N 1 Ngasem Kediri, lingkungan,

---

<sup>40</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

kondisi siswa, proses pembelajaran, model kerjasama guru dengan orang tua, interaksi sosial siswa dengan guru, dengan sesama temannya dan dengan orang tua mereka.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil dan pengamatan di kelas. Wawancara dengan guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan pertama terhadap kegiatan belajar mengajar, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Wawancara yang telah dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada berkenaan dengan pembelajaran serta faktor-faktor penyebabnya.

Deddy Mulyana berpendapat sebagai berikut.

“Wawancara adalah teknik melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasar tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam) dan wawancara terstruktur (wawancara baku)”.<sup>41</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan siswa difokuskan untuk memperoleh data tentang partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam belajar Biologi dan pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi yang dilakukan dengan cara non formal dan terstruktur guna menggali pandangan subjek tentang banyak hal

---

<sup>41</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. Wawancara dilakukan diluar proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, yang meliputi menjadi informan wawancara adalah:

- 1) Kepala SMKN 1 Ngasem
- 2) Guru PAI SMKN 1 Ngasem
- 3) Siswa-siswi SMKN 1 Ngasem

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang:

1. Sejarah berdirinya lembaga pendidikan
2. Lokasi dan letak geografis
3. Visi, misi, dan tujuan SMK N 1 Ngasem Kediri
4. Sarana dan prasarana
5. Jumlah guru
6. Jumlah murid
7. Struktur organisasi di SMK N 1 Ngasem Kediri

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Samiaji Sarosa “studi dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Selain sebagai catatan historis, dokumen dapat juga diperlakukan sebagai pelaku dalam kondisi tertentu”.<sup>42</sup>

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak awal sampai pengumpulan data. Data-data dari hasil penelitian di lapangan maupun angket diolah dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini lebih bersifat induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta empiris, bukan dari deduksi teori, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>43</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi. Teknik analisis kualitatif mengacu pada model analisis Miles dan Huberman, yang dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

---

<sup>42</sup> Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indexs, 2012), 61.

<sup>43</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 38

1. Reduksi data yang meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>44</sup>
2. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>45</sup>
3. Verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut *kredibel* atau tidak.

Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.<sup>46</sup> Dengan hal ini, penulis memakai dua langkah yaitu membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua langkah tersebut lebih praktis dan bersifat objektif.

Dengan melakukan analisis data diatas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus tersebut ditarik *generalisasi* yang memiliki sifat umum.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338

<sup>45</sup> *Ibid...*, hal. 341

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 330

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan sumber derajat kepercayaan data yang dikumpulkannya, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat mengkaji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.<sup>48</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data, dan peristiwa-peristiwa dilapangan.<sup>49</sup>

### 3. Teknik triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong “teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

<sup>49</sup> *Ibid*, 177.

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut".<sup>50</sup>

Dengan demikian penelitian ini akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil observasi, serta membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap–Tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan munaqosah skripsi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Ibid, 178.

<sup>51</sup> Ibid, 190.